

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Studi pada Pengurus Badan Otonom Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung menunjukkan karakteristik responden didominasi sebagian besar oleh pengusaha laki-laki, hampir setengahnya oleh pengusaha bidang bisnis jasa, hampir seluruhnya berpendidikan sarjana, hampir setengahnya berpengalaman wirausaha 1-3 tahun, hampir setengahnya berpengalaman organisasi lebih dari 5 tahun, sebagian besar pernah mendapatkan bantuan modal, dan sebagian besar pernah mengikuti pelatihan bisnis di luar organisasi HIPMI.

Selain itu, berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis jalur antara dimensi *e-business* yaitu *customer relationship management*, *enterprise resource planning*, *supply chain management*, *selling-chain management*, *e-Procurement* dan *enterprise application integration* terhadap *entrepreneurial growth* (Studi pada Pengurus Badan Otonom Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung) dengan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran *e-business* pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung berada pada kategori cukup baik, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden dapat mengimplementasikan *e-business* di Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung. Adapun penjelasan per-dimensi sebagai berikut:
 - a. Gambaran *customer relationship management* berada pada kategori baik dengan pernyataan “Penggunaan internet untuk menghubungi pelanggan” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan pernyataan “Penggunaan aplikasi di komputer yang terhubung ke internet untuk menghubungi pelanggan” memiliki persentase penilaian paling rendah.

- b. Gambaran *enterprise resource planning* berada pada kategori cukup baik dengan pernyataan “Penggunaan aplikasi di *smartphone* yang terhubung ke internet untuk menjalankan pembelian dan faktur” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan pernyataan “Penggunaan internet untuk kontrol inventaris” memiliki persentase penilaian paling rendah.
- c. Gambaran *supply chain management* berada pada kategori cukup baik dengan pernyataan “Penggunaan internet untuk menstandarisasi dan menghubungkan laporan” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan pernyataan “Penggunaan aplikasi di komputer yang terhubung ke internet untuk melakukan penjadwalan produksi” memiliki persentase penilaian paling rendah.
- d. Gambaran *selling chain management* berada pada kategori cukup baik dengan pernyataan “Penggunaan internet untuk manajemen harga dan produk” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan pernyataan “Penggunaan internet untuk manajemen kontrak” memiliki persentase penilaian paling rendah.
- e. Gambaran *e-procurement* berada pada kategori cukup baik dengan pernyataan “Penggunaan internet untuk menghubungi supplier” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan pernyataan “Penggunaan internet untuk mencatat pengeluaran” memiliki persentase penilaian paling rendah.
- f. Gambaran *enterprise application integration* berada pada kategori cukup baik dengan pernyataan “Penggunaan internet untuk mengintegrasikan aplikasi *customer relationship management* (hubungan pelanggan) dengan *selling chain management* (hubungan penjualan)” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan pernyataan “Penggunaan aplikasi di *smartphone* yang terhubung ke internet untuk mengintegrasikan aplikasi *e-procurement* (hubungan pengadaan barang/jasa) dengan *supply chain management* (hubungan pemasok/supplier)” memiliki persentase penilaian paling rendah.

2. Gambaran *entrepreneurial growth* pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia

Perguruan Tinggi Kota Bandung berada pada kategori cukup baik. Artinya

Asep Indra Cahyadi, 2020

PENGARUH E-BUSINESS TERHADAP ENTREPRENEURIAL GROWTH (STUDI PADA PENGURUS BADAN OTONOMI HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA PERGURUAN TINGGI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kondisi pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung sudah menunjukkan *entrepreneurial growth*, sehingga pengusaha HIPMI PT Kota Bandung dapat tumbuh. Dimensi yang memperoleh tanggapan paling tinggi adalah dimensi *opportunity domain* dan dimensi *organizational resources & capabilities* dengan perolehan tanggapan paling rendah.

3. Besarnya pengaruh dimensi *e-business* terhadap *entrepreneurial growth* secara parsial yaitu, sub variabel *supply chain management* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel *entrepreneurial growth*, sub variabel *e-procurement* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel *entrepreneurial growth*, sub variabel *enterprise application integration* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *entrepreneurial growth*. Adapun secara simultan (keseluruhan) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan *e-business* terhadap *entrepreneurial growth* pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung dengan besarnya pengaruh berada pada kategori sedang.
4. Variabel yang dominan mempengaruhi *entrepreneurial growth* secara langsung yaitu *enterprise application integration* dengan pengaruh yang berada dalam kategori rendah. Sedangkan variabel yang tidak dominan mempengaruhi *entrepreneurial growth* secara langsung yaitu *supply chain management* dengan pengaruh yang berada dalam kategori sangat rendah.
5. Variabel yang dapat meningkatkan pengaruh variabel lain secara tidak langsung terhadap *entrepreneurial growth* yaitu *enterprise application integration*. Sedangkan variabel yang dapat menurunkan variabel lain secara tidak langsung terhadap *entrepreneurial growth* yaitu *supply chain management*. Variabel *e-procurement* akan menaikkan pengaruh variabel lain secara tidak langsung terhadap *entrepreneurial growth* apabila dilalui oleh variabel *enterprise application integration* saja. Sedangkan jika variabel *e-procurement* dilalui oleh variabel *supply chain management* akan menurunkan pengaruh variabel lain secara tidak langsung terhadap *entrepreneurial growth*.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan Studi pada Pengurus Badan Otonom Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung yang berkaitan dengan karakteristik responden, penulis merekomendasikan organisasi untuk meningkatkan beberapa hal, diantaranya: (a) Peran pengusaha perempuan dengan cara mengadakan program-program khusus pengusaha perempuan bertemakan *womenpreneur* agar berpartisipasi aktif dalam inisiatif keberlanjutan organisasi; (b) peran pengusaha bidang bisnis industri kreatif dengan cara melakukan inisiatif internal organisasi maupun kerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau lembaga non-pemerintah terkait agar dapat meningkatkan hubungan serta membuka peluang untuk mengakses sumber daya modal yang disediakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah; (c) peran pengusaha lulusan diploma dengan cara melakukan sosialisasi yang lebih intens mengenai program-program HIPMI PT Kota Bandung kepada para mahasiswa diploma; (d) pengalaman berwirausaha di masa kuliah dengan cara mengadakan program untuk memfasilitasi pengusaha kampus seperti bazaar, *pitching investment*, seminar, pelatihan wirausaha, dan sebagainya; (e) pengalaman berorganisasi dengan cara melakukan kaderisasi, *upgrading*, dan sebagainya; (f) jumlah penerima bantuan modal dengan meningkatkan kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM atau lembaga non-pemerintah terkait agar dapat meningkatkan hubungan serta membuka peluang untuk mengakses sumber daya modal yang disediakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh *e-business* terhadap *entrepreneurial growth*, yaitu:

1. *E-business* pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung dapat ditingkatkan pada aspek *supply chain management* karena memiliki tanggapan yang paling rendah, berikut penjelasan rekomendasi per-dimensi:
 - a. Dimensi *supply chain management* berada pada kategori cukup baik, sehingga masih dapat ditingkatkan dengan cara melakukan perbaikan

dalam sistem penjadwalan produksi, terutama dengan berinvestasi pada infrastruktur sistem informasi dan teknologi.

- b. Dimensi *e-procurement* berada pada kategori cukup baik, sehingga masih dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan penggunaan aplikasi yang terhubung dengan internet untuk kegiatan mencatat pengeluaran seperti Akuntansi UKM, Spendeer, Money Manager, dan sebagainya.
 - c. Dimensi *enterprise application integration* berada pada kategori cukup baik, sehingga masih dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan penggunaan aplikasi di *smartphone* yang terhubung ke internet untuk mengintegrasikan aplikasi *e-procurement* (hubungan pengadaan barang/jasa) dengan *supply chain management* (hubungan pemasok/supplier) sebagai contoh adalah penggunaan aplikasi pergudangan, manajemen stok dan B2B *marketplace* seperti alibaba.com, bukawarung, mitra tokopedia, dsb. Perusahaan juga sebaiknya mempertahankan penggunaan internet untuk mengintegrasikan aplikasi *customer relationship management* (hubungan pelanggan) dengan *selling chain management* (hubungan penjualan), sebagai contoh adalah penggunaan platform *marketplace* seperti Shopee, Bukalapak, Tokopedia, dsb.
2. *Entrepreneurial growth* HIPMI PT Kota Bandung dapat ditingkatkan pada aspek *organizational resources & capabilities* karena memiliki nilai pengaruh yang paling rendah. Perusahaan dapat menaikkan aspek *organizational resources & capabilities* dengan cara menambah akses ke pendapatan tambahan dari bunga bank konvensional dan/atau bagi hasil bank syariah. Tingkat aspek *organizational resources & capabilities* yang tinggi akan meningkatkan *entrepreneurial growth* HIPMI PT, sehingga usaha yang dijalankan dapat terus tumbuh.
 3. Pengaruh dimensi *e-business* terhadap *entrepreneurial growth* pada HIPMI PT Kota Bandung berada dikategori sedang. Maka pengusaha di HIPMI PT Kota Bandung harus meningkatkan aspek *e-business* untuk meningkatkan *entrepreneurial growth*, agar perusahaan dapat bersaing dan unggul.

Perusahaan dapat meningkatkan penggunaan internet untuk tujuan mengintegrasikan seluruh aplikasi yang digunakan dalam proses bisnis.

Kelemahan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu (*cross sectional*) sehingga ada kemungkinan perilaku individu yang cepat berubah dari waktu ke waktu, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial growth* serta masih menggunakan populasi yang kurang dari 100 responden.

Oleh karena itu penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk memperbarui kembali teori mengenai *e-business* dan *entrepreneurial growth* serta melakukan penelitian menggunakan dimensi-dimensi lain yang berpengaruh terhadap *entrepreneurial growth* namun belum dapat dibuktikan dengan baik pada penelitian ini seperti *customer relationship management*, *enterprise resource planning*, *selling chain management* maupun dimensi lain yang belum disebutkan seperti *business intelligent*, *knowledge management*, *decision support*, dll. yang bisa digunakan di HIPMI PT Kota Bandung maupun objek lainnya dengan cakupan yang lebih luas.